

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Luaran yang Diharapkan	10
1.6. Batasan Masalah	10
BAB II TINJUAN PUSTAKA	11
2.1. Sayur	11
2.1.1. Penggolongan Sayur	11
2.1.2. Kondisi Sayur di Indonesia	11
2.2. Manajemen Rantai Pasok	13
2.3. Struktur Biaya Logistik dan Rantai Pasok	15
2.4. Manajemen Risiko Rantai Pasok	17
2.5. <i>Supply Chain Disruption</i>	24
2.6. <i>Collaborative Planning Forecasting and Replenishment (CPFR)</i>	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Tempat Penelitian	31
3.2. Waktu Penelitian	31
3.3. Data yang Diperlukan	31

3.4.	Metode Pengambilan Data	32
3.5.	Alur Penelitian dan Pengolahan Data.....	33
3.5.1.	Penyusunan Model Rantai Pasok	33
3.5.2.	Analisis Struktur Biaya Logistik.....	34
3.5.3.	Manajemen Risiko Rantai Pasok	35
3.5.4.	Manajemen Supply Chain <i>Disruption</i>	41
3.5.5.	Penyusunan Strategi untuk Desain Ulang Rantai Pasok	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1	Pelaku Rantai Pasok Sayur.....	50
4.2	Sistem Rantai Pasok Sayur.....	51
4.3	Analisis Struktur Biaya Logistik Rantai Pasok Sayur.....	61
4.3.1	Komponen Biaya Aktivitas Logistik.....	61
4.3.2	Proporsi Biaya Setiap <i>Tier</i> pada Setiap Aktivitas Logistik.....	68
4.3.3	Proporsi Biaya Masing-Masing Tier.....	71
4.4	Manajemen Risiko Rantai Pasok Sayur	77
4.4.1	Identifikasi Risiko	77
4.4.2	Analisis Risiko	83
4.4.3	Pemetaan Kerentanan dan Penilaian Kerentanan Risiko	93
4.4.4	Mitigasi Risiko	106
4.5	Manajemen <i>Disruption</i> Rantai Pasok Sayur	113
4.5.1	Identifikasi dan Analisis Kejadian <i>Disruption</i>	114
4.5.2	Penyusunan <i>Contingency Planning</i> dan <i>Recovery Investment</i>	123
4.6	Desain Ulang Sistem Rantai Pasok Sayur	134
4.6.1	Penjelasan Usulan Desain Ulang Skema Rantai Pasok Sayur	136
4.6.2	Prioritas Usulan Desain Ulang Skema Rantai Pasok Sayur.....	157
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		164
5.1	Kesimpulan.....	164
5.2	Saran.....	165
DAFTAR PUSTAKA		167
LAMPIRAN		174

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Konsumsi Sayur Perkapita Perminggu	1
Tabel 1. 3 Produksi Buah dan Sayur Terbesar di Indonesia Tahun 2015 - 2017.....	2
Tabel 1. 4 Produksi Sayur Terbesar di Indonesia Tahun 2015 - 2017	4
Tabel 2. 1 Komponen Biaya Logistik	16
Tabel 2. 2 Kategori Risiko Utama pada Rantai Pasok Pertanian	19
Tabel 2. 3 Ranking dari Kemungkinan Kerugian	21
Tabel 2. 4 Kerentanan Risiko	22
Tabel 2. 5 Kemungkinan Pengelolaan Strategi <i>Disruption</i> yang Optimal	27
Tabel 3. 1 Form tabel hasil perhitungan biaya logistik	34
Tabel 3. 2 Form identifikasi risiko	35
Tabel 3. 3 Skala nilai probabilitas terjadinya risiko	36
Tabel 3. 4 Skala nilai dampak terjadinya risiko	36
Tabel 3. 5 Skala nilai deteksi terjadinya risiko	37
Tabel 3. 6 Ranking RPN	37
Tabel 3. 7 Skala nilai kapasitas <i>risk owner</i> untuk menangani risiko	38
Tabel 3. 8 Definisi level <i>readiness</i>	39
Tabel 3. 9 Definisi level <i>response</i>	39
Tabel 3. 10 Definisi level <i>recovery</i>	40
Tabel 3. 11 Faktor kirtis yang mendasari keputusan manajemen persediaan	42
Tabel 3. 12 Form identifikasi dan analisis <i>disruption</i>	43
Tabel 3. 13 Skala penilaian perbandingan berpasangan	45
Tabel 3. 14 Nilai Random Indeks	48
Tabel 4. 1 Responden penelitian	50
Tabel 4. 2 Detail komponen biaya logistik masing-masing pelaku rantai pasok..	61
Tabel 4. 3 Biaya aktivitas logistik rantai pasok sayur.....	67
Tabel 4. 4 Persentase setiap tier pada masing-masing aktivitas logistik	68
Tabel 4. 5 Persentase aktivitas logistik pada masing-masing tier	71
Tabel 4. 6 Identifikasi risiko pada masing-masing pelaku rantai pasok sayur.....	80
Tabel 4. 7 Penilaian <i>Risk Priority Number</i> (RPN) pada tier petani	87



Tabel 4. 8 Penilaian <i>Risk Priority Number</i> (RPN) pada tier kelompok tani	88
Tabel 4. 9 Penilaian <i>Risk Priority Number</i> (RPN) pada tier pengepul	90
Tabel 4. 10 Penilaian <i>Risk Priority Number</i> (RPN) pada tier pedagang besar	92
Tabel 4. 11 Penilaian <i>Risk Priority Number</i> (RPN) pada tier pedagang kecil	92
Tabel 4. 12 Nilai kerentanan risiko tier petani	100
Tabel 4. 13 Nilai kerentanan risiko tier kelompok tani	102
Tabel 4. 14 Nilai kerentanan risiko tier pengepul	104
Tabel 4. 15 Nilai kerentanan risiko tier pedagang besar dan pedagang kecil	106
Tabel 4. 16 Identifikasi Kejadian Gangguan dalam Sistem Rantai Pasok	122
Tabel 4. 17. Tabel simulasi pembayaran premi antara pusat dan daerah	125
Tabel 4. 18 Biaya premi asuransi usaha tani masing – masing wilayah	126
Tabel 4. 19 Nilai <i>expected cost</i> penurunan produktivitas dan gagal panen	127
Tabel 4. 20 Kapasitas maksimal penanganan sayur per pekerja	132
Tabel 4. 21. Ringkasan skema usulan rantai pasok	154
Tabel 4. 22 Nilai bobot faktor dan kinerja dalam keberhasilan rantai pasok	158
Tabel 4. 23 Nilai bobot alternatif strategi pada indikator kinerja rantai pasok ...	159
Tabel 4. 24 Penentuan <i>Benefit Cost Ratio</i> (BCR) faktor konsumen	160
Tabel 4. 25 Penentuan <i>Benefit Cost Ratio</i> (BCR) faktor internal pelaku	162
Tabel 4. 26 Prioritas penerapan alternatif strategi rantai pasok terpilih	163

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sistem rantai pasok sayur di indonesia	13
Gambar 2. 2 <i>Framework agri-food supply chain</i>	14
Gambar 2. 3 Tahapan manajemen risiko berdasarkan ISO 31000.....	18
Gambar 2. 4. Kurva hubungan antara income dengan utility	23
Gambar 2. 5 Kerangka kerja untuk pengelolaan <i>disruption risk management</i>	25
Gambar 2. 6 Pendekatan dalam mengelola gangguan	26
Gambar 2. 7 Tahapan terjadinya gangguan.....	29
Gambar 3. 1 Metrik Perbandingan Berpasangan	46
Gambar 3. 2 Tahapan penelitian	49
Gambar 4. 1 Sistem rantai pasok sayur.....	54
Gambar 4. 2 Detail Skema Sistem Rantai Pasok Sayur	58
Gambar 4. 3 Sistem rantai pasok sayur masing-masing daerah.....	60
Gambar 4. 4 Proporsi biaya rantai pasok sayur pada setiap aktivitas logistik	62
Gambar 4. 5 Komponen biaya <i>material handling</i> petani.....	76
Gambar 4. 6 Komponen biaya <i>material handling</i> kelompok tani.....	76
Gambar 4. 7 Komponen biaya <i>material handling</i> pengepul.....	76
Gambar 4. 8 Komponen biaya <i>material handling</i> pedagang besar.....	76
Gambar 4. 9 Komponen biaya <i>material handling</i> pedagang kecil	77
Gambar 4. 10 Peta prioritas risiko <i>tier</i> petani	84
Gambar 4. 11 Peta prioritas risiko <i>tier</i> kelompok tani	84
Gambar 4. 12 Peta prioritas risiko <i>tier</i> pengepul.....	85
Gambar 4. 13 Peta prioritas risiko <i>tier</i> pedagang besar	85
Gambar 4. 14 Peta prioritas risiko <i>tier</i> pedagang kecil	86
Gambar 4. 15 Peta kerentanan risiko <i>tier</i> petani	95
Gambar 4. 16 Peta kerentanan risiko <i>tier</i> kelompok tani	96
Gambar 4. 17 Peta kerentanan risiko <i>tier</i> pengepul	97
Gambar 4. 18 Peta kerentanan risiko <i>tier</i> pedagang besar	99
Gambar 4. 19 Peta kerentanan risiko <i>tier</i> pedagang kecil.....	99
Gambar 4. 20 Pendaftaran peserta AUT	124



Gambar 4. 21 Pencairan bantuan premi AUT	126
Gambar 4. 22. Skema pertama usulan rantai pasok baru	138
Gambar 4. 23. Skema kedua usulan rantai pasok baru	140
Gambar 4. 24. Skema ketiga usulan rantai pasok baru	142
Gambar 4. 25 Proses klaim AUT	143
Gambar 4. 26. Skema keempat usulan rantai pasok baru	148
Gambar 4. 27. Alur kerja proses pengadaan bahan pada agriculture.....	151
Gambar 4. 28. Mekanisme penjualan sayur melalui aplikasi Rego Pantes.....	152
Gambar 4. 29. Skema kelima usulan rantai pasok baru	153

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Interview Guidance Struktur Biaya Logistik.....	174
Lampiran 2. Skala likelihood, impact dan detection.....	175
Lampiran 3. Skala readiness, response, dan recovery.....	176
Lampiran 4. Form interview identitas responden.....	177
Lampiran 5. Form identifikasi dan Analisis Risiko.....	182
Lampiran 6. STruktur Biaya Logistik Pelaku Rantai Pasok.....	183
Lampiran 7. Data Analisis Risiko Petani.....	184
Lampiran 8. Data Analisis Risiko Pengepul.....	191
Lampiran 9. Data Analisis Risiko Pedagang Besar.....	196
Lampiran 10. Data Analisis Risiko Pedagang Kecil.....	198
Lampiran 11. Form dan Hasil Validasi Mitigasi Risiko.....	199
Lampiran 12. Form Identifikasi Gangguan.....	203
Lampiran 13. Mitigasi Risiko Rantai Pasok.....	204
Lampiran 14. Standar Operasional Prosedur Pasca Panen Tier Pengepul.....	208
Lampiran 15. Langkah Contingency Planning dan Biayanya.....	211
Lampiran 16. Kuesioner Penentuan Bobot Alternatif Strategi.....	212
Lampiran 17. Hasil Penentuan Bobot Alternatif Strategi.....	217
Lampiran 18. Jumlah Distribusi Sayur Petani.....	219
Lampiran 19. Jumlah Distribusi Sayur Pengepul.....	221